



LAPORAN TUGAS AKHIR
ASUHAN KEBIDANAN ESENSIAL PADA NY. Y USIA 28 TAHUN
G2P1A0 USIA KEHAMILAN 15 MINGGU 1 HARI FISIOLOGIS
DI KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2024

Elisah juraidah', Heni Elmiani Sari S.ST.MPH,

Nila Trisna Yulianti,S.SiT.,Bdn.,M.Keb, Nanik Sri wahyuni,SKM.MPH

Prodi D3 Kebidanan, Politeknik Borneo Medistra Balikpapan, Jl. Tiga No.99 RT.29 Gunung Samarinda, Balikpapan Utara, Gn. Samarinda, Kec. Balikpapan Utara, Kata Balikpapan, Kalimantan Timur

Email: elisahjuraidah29@gmail.com

ABSTRACT

Indicators to assess how far health development has been successful in an area are by looking at the maternal mortality rate (AKI) and infant mortality rate (IMR). In Balikpapan City, the maternal mortality rate in 2021 is 74/100,000 KH, and the infant mortality rate is 5/1000 KH (Balikpapan City Health Service, 2022). The aim of the research is to improve the health of mothers and children by providing quality essential midwifery care, from pregnancy, childbirth, the neonatal period, the postpartum period to the choice of contraception. This case study was carried out using the Varney midwifery management approach and midwifery SOAP. Research subject Mrs. Y G2P1A0 Gestational age 15 weeks 1 day with Obesity I. Descriptive data analysis using an essential midwifery care approach according to midwife authority, research time was 24 December 2023 – 2 August 2024. The research results were obtained by Mrs. Y BP 119/78 mmHg, T 36.6C, N 83 x / minute, diagnosed with G2P1A0, gestational age 15 weeks 1 day, obese during pregnancy. Problems during pregnancy visits can be resolved well. The researcher did not accompany Mrs. during the birth process. Y, So Mrs. R as a normal replacement patient. Neonatal and postpartum problems Mrs. Y was progressing normally, there was no infection at the return visit, the suture wound was dry, the mother decided to use an IUD as a contraceptive method. Conclusion: Care has been provided essentially from pregnancy to family planning, it was found that the respondents in this case study were obese.

Keywords: *Childbirth, Contraception, Neonates, Postpartum, Pregnancy*

PENDAHULUAN

World Health Organization (2023) Angka kematian ibu (AKI) sangat tinggi sekitar 287.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan, AKI secara global yaitu 211 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB Mencapai 25 per 1000 kelahiran hidup Penyebab dari kematian tersebut adalah hal yang berkaitan dengan kelahiran prematur, komplikasi kelahiran (asfiksia/ trauma saat lahir) infeksi neonatal dan kelainan kongenital. penyebab kematian ibu adalah pendarahan, infeksi setelah melahirkan, preeklamsia, eklamsia, komplikasi persalinan dan aborsi yang tidak aman.

Angka kematian ibu di Provinsi Kalimantan Timur adanya perbandingan pada tahun 2022 mencapai 70 per 100.000 kelahiran hidup dibandingkan dengan tahun 2023 adanya penurunan menjadi 46 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian bayi pada tahun 2020 mencapai 7,3 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2023 terjadi penurunan menjadi 6,3 per 1000 kelahiran hidup (profil kesehatan kaltim 2023). Sedangkan Jumlah Kematian ibu dikota Balikpapan tahun 2021 sebanyak 74/100.000 Kelahiran Hidup, dan angka kematian bayi sebanyak 4/1000 Kelahiran Hidup (Dinas Kesehatan Kota Balikpapan,2022).

Asuhan kebidanan Esensial merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dari mulai hamil, bersalin bayi baru lahir, nifas, neonatal sampai pada keluarga berencana Asuhan kebidanan ini diberikan sebagai bentuk penerapan fungsi, kegiatan, dan tanggung jawab bidan dalam memberikan Pelayanan kepada klien dan merupakan salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB (Saifuddin, 2015 dalam Diva, 2023)

Hasil studi pendahuluan pada tanggal 18 desember 2023 pukul 09.00 WITA dengan melakukan kunjungan rumah (Home Care) di Jl. Wolter monginsidi . Peneliti menggunakan skor Poedji Rohcjati dan hasil skrinning skor Poedji Rohcjati adalah 2. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan esensial secara Continuity of Care pada ibu hamil, bersalin, neonatus, nifas hingga dengan keluarga berencana telah menggunakan manajemen kebidanan serta melakukan pendokumentasian yang kebidanan asuhan dilakukan dengan metode SOAP (Subjek, Objek, Assesment, dan Pelaksanaan) dengan judul "Asuhan Kebidanan Esensial Ny. y Usia 28 Tahun G2P1A0 Usia Kehamilan 15 Minggu 1 Hari di Kota Balikpapan Tahun 2024"

METODE PENELITIAN

Penulisan laporan studi kasus ini berdasarkan metode penelitian deskriptif dengan bentuk studi ke Continuity Of Care Jenis penelitian yang digunakan adalah metode observasi Jangan pendekatan studi kasus majernen kebidanan. Studi kasus yang digunakan adalah asuhan kebidanan menurut kerangka pikir Varney dari pengumpulan data dasar, interpretasi data antuk mengidentifikasi diagnosa atau masalah berdasarkan kondisi klien, menyusun rencana asuhan menyeluruh, pelaksanaan langsung asuhan dengan efisien dan aman serta mengevaluasi perkembangan dengan SOAP pada asuhan kebidanan ibu hamil, bersalin, nifas, BBL, dan pelayanan KB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam pembahasan, peneliti membandingkan teori dan praktik di lapangan dengan Asuhan Kebidanan Esensial yang diterapkan pada klien melalui anamnesa dan wawancara. Maka peneliti membuat pembahasan dengan mengacu pada 7 langkah varney yang terdiri dari pengkajian, interprestasi data atau analisa masalah, antisipasi masalah

potensial, tindakan segera atau kalaborasi, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan dokumentasi SOAP.

Kehamilan

Asuhan kehamilan dilakukan sesuai dengan kemenkes 2023, penerapan penatalaksanaan asuhan kehamilan sesuai dengan kemenkes,2023 melalui pemeriksaan 10 T : Timbang berat badan, ukur tekanan darah, nilai status gizi (ukur LILA), ukur tinggi fundus uteri, tentukan presentasi janin dan DJJ, pemberian imunasi TT pemberian Tablet. Fe sebanyak 90 Tablet selama kehamilan, tes laboratorium minimal melakukan pemeriksaan triple eliminasi, tata laksana apabila ditemukan kasus, temu wicara untuk dilakukan konseling bagi ibu hamil Dilakukan Kunjungan sebanyak 6 kali, sesuai dengan aturan Pelayanan Antenatal Care pada kehamilan normal minimal 6x dengan rincian 1x di Trimester 1, 2x di Trimester 2 dan 3x di Trimester 3 Minimal 2x diperiksa oleh dokter saat kunjungan 1 di Trimester 1 dan saat kunjungan ke 5 di Trimester 3. (Buka KIA, 2023)

Tanda gejala preeklampsia Salah satu tanda gejala preeklampsia dalam kehamilan adalah sakit kepala hebat yang menetap dan tidak hilang dengan beristirahat, penyakit yang dialami oleh ibu hamil yang juga ditandai dengan adanya tanda-tanda hipertensi(tekanan darah tinggi), edema (pembengkakan), dan proteinuria (kadar protein dalam urin meningkat), sakit kepala terutama daerah *frontalis*, rasa nyeri di daerah epigastrium, gangguan mata, penglihatan menjadi kabur, mual muntah, gangguan pernafasan sampai sianosis, dan terjadi gangguan kesadaran.Preeklampsia merupakan masalah komplikasi kehamilan yang menyumbang kematian ibu tertinggi. Preeklampsia dengan Indeks Massa Tubuh ibu obesitas akan meningkatkan perburukan luaran maternal dan perinatal (Rahmawati et al.,2021). faktor risiko pada preeklampsia, usia <20 tahun dan >35 tahun menempati urutan pertama, dilanjutkan dengan obesitas, yaitu ibu hamil dengan IMT >25 kg/m², paritas dan riwayat penyakit kronis. (Pratiwi, 2020). Mean Arterial Pressure (MAP) adalah rata-rata nilai tekanan arterial dinilai dari pengukuran diastole dan sistole, kemudian ditentukan nilai rata-rata. MAP dikatakan positif jika hasil > 100 mmHg, dan negatif jika hasilnya <60 mmHg. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MAP positif (>100 mmHg) secara signifikan berbeda dengan MAP negatif, ibu hamil dengan MAP positif memiliki peluang menderita preeklampsia. Sejalan dengan penelitian (Amdadi dkk., 2020). Menurut penelitian (Sari, 2024) bahwa ibu hamil yang rutin melakukan Exercise pada kehamilan dapat menurunkan resiko terjadi terjadi hipertensi pada kehamilan 0, 44 unit lebih rendah dari pada ibu yang tidak melakukan Exercise (Sari, 2024).

Persalinan

Menjelang persalinan Ny. Y G2P1A0 dengan usia kehamilan 41 minggu 1 hari sudah melewati tafsiran persalinan dan belum ada tanda tanda persalinan sehingga responden tersebut dianjurkan untuk SC (sectio caesarea) jika tidak segera dilahirkan maka dapat beriko kepada ibu dan janin, berdasarkan teori lamanya kehamilan normal adalah 280 hari atau 40 minggu dihitung dari haid pertama haid terakhir (HPHT), Pratiwi(2020). Menurut teori D.Tegene,(2022), Kehamilan postterm merupakan kehamilan yang memanjang sampai 41 minggu atau lebih, Kehamilan postterm dapat berakibat pada ibu dan janin diantaranya terjadi trauma perineum pada ibu dan kecemasan, persalinan operatif, persalinan disfungsiional, traumaperineum karena makrosomia terjadi pada janin Komplikasi lain yang terjadi pada janin seperti terjadinya skor APGAR yang rendah, kompresi tali pusat, dan denyut nadi janin menjadi abnormal. resiko mengalami

kekurangan oksigen, keterlambatan perkembangan, penurunan air ketuban, dan memiliki ukuran tubuh yang lebih besar. Bayi juga mungkin sulit melewati jalan lahir karena ukuran tubuhnya sudah terlalu besar, D.Tegene,(2022).

Penanganan kehamilan postterm, diantaranya adalah dilakukan operasi Sectio caesarea. Indikasi dalam operasi Sectio caesarea adalah fetal distress, oligohidromnion, posisi bayi sungsang, Cephalo Pelvic Dispropotion (CPD), dan tidak timbulnya kontraksi. Adapun beberapa penyebab yang mempengaruhi kehamilan postterm yaitu hormonal, dimana kadar progesterone tidak segera turun meskipun terjadi pada usia kehamilan cukup bulan yang dapat mempengaruhi kepekaan uterus terhadap penurunan hormon oksitoksin. kejadian kehamilan postterm ini dipengaruhi oleh beberapa faktor resiko pada umur kehamilan yang melebihi empat puluh dua minggu yang terjadi pada usia > 35 tahun, obesitas, primipara, dan riwayat persalinan postterm sebelumnya, D.Tegene,(2022).

Neonatus

Asuhan kebidanan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali sesuai dengan Kemenkes 2023 Kunjungan Neonatus yaitu KN I : pada periode 6 (enam) jam sampai dengan 2(dua). KN 2: Pada periode 3(tiga) hari sampai dengan 7 (tujuh) hari, KN 3 : Pada periode 8 (delapan) hari sampai 28 (dua puluh delapan). (Buku KIA, 2023). Memberikan KIE pada ibu bahwa kulit bayi masih sangat sensitive sehingga memerlukan perawatan ekstra dan khusus Kemudian peneliti melakukan anamnesa terkait cara mencuci pakaian bayi serta produk yang digunakan bayi saat ini. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Fifa, et al (2016) bahwa perawatan kulit bayi berbeda dengan kulit remaja atau usia lanjut. Dalam melakukan perawatan kulit bayi harus diingat bahwa kulit bayi berbeda dengan kulit dewasa Kulit bayi relatif lebih tipis dan perlekatan antar sel masih longgar. Produksi kelenjar keringat dan kelenjar sebasca lebih sedikit. Hal tersebut menyebabkan potensi mengalami iritasi meningkat, dan lebih rentan terhadap infeksi, terutama yang disebabkan bakteri.

Nifas

Kunjungan masa nifas dilakukan sebanyak 4 kali, sesuai dengan peraturan kemenkes 2023 jadwal KF I 6-48 Jam post partum, KF II 3-7 hari post partum, KF III 8-28 Hari post partum, KF IV 29- 42 Hari post partum. (Buku KIA, 2023). Memberikan KIE memberitahukan kepada ibu bahwa perut terasa mulas pada post partum adalah normal atau fisiologis karena rasa mules terjadi karena adanya kontraksi uterus yaitu proses pengembalian uterus pada kondisi seperti sebelum hamil, memberitahukan kepada ibu untuk makan makanan yang berkarbohidrat dan berprotein, memberitahukan kepada ibu untuk selalu menjaga kebersihan diri, termasuk kebersihan daerah kemaluan, ganti pembalut sesering mungkin. memberikan KIE istirahat yang cukup Istirahat sangat penting untuk ibu menyusui, serta untuk memulihkan keadaannya setelah hamil dan melahirkan. Kebutuhan istirahat bagi ibu menyusui minimal 8 jam sehari, dapat dipenuhi melalui istirahat malam dan siang. Kurang istirahat/tidur pada ibu post sc akan mengakibatkan kurangnya suplai ASI, memperlambat proses involusi uterus, menyebabkan ketidakmampuan merawat bayi serta depresi (Fatmawati 2019).

Menganjurkan ibu untuk melakukan senam atau mobilisasi lainnya seperti jalan santai di pagi hari sambil menjemur bayi, Mobilisasi dini bertujuan untuk mengembalikan otot-otot perut agar tidak kaku, memperlancar sirkulasi dalam darah dan mengurangi rasa sakit sehingga dapat mempengaruhi proses penyembuhan luka. Pasien pasca operasi yang apabila tidak melakukan mobilisasi dini maka proses penyembuhan luka menjadi terhambat sehingga aktivitas pun menjadi terganggu setelah dilakukan mobilisasi dini dan

adanya pengaruh yang signifikan terhadap mobilisasi dini dalam peningkatan aktivitas pada pasien pasca operasi sehingga pasien dapat beraktivitas kembali secara normal dan dapat bergerak seperti sebelumnya (Suratun & Sasmita 2019).

KB

Adapun teori yang menerangkan IUD (Intra Uterine Device) adalah salah satu pilihan dari beberapa metode kontrasepsi yang bisa digunakan oleh pasangan usia subur yang berbahan dasar plastik mudah diatur yang dimasukkan dan dipasang pada rahim wanita pasangan usia subur. IUD merupakan salah satu pilihan kontrasepsi jangka panjang paling cocok untuk digunakan ibu pasca persalinan. Kontrasepsi IUD juga sangat aman digunakan oleh ibu pasca persalinan yang masih dalam masa menyusui atau direct breastfeeding karena tidak mempengaruhi hormon dan juga produksi air susu ibu (ASI), disamping itu IUD memiliki tingkat keefektifan yang cukup tinggi, dengan angka efektivitas sebesar 99,7% (Putri, 2017).

KESIMPULAN

Peneliti melaksanakan asuhan kebidanan secara esensial dari masa hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana pada Ny.Y yang dimulai pada usia kehamilan 15 minggu sampai dengan 4 minggu Post Partum hingga menggunakan keluarga berencana (KB) yang dilakukan dengan pendekatan manajemen Varney dan SOAP Kebidanan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak yayasan borneo medistra, RSKD dan keluarga Ny. Y yang telah membantu dalam pembuatan penelitian. Penelitian ini mendapatkan kontribusi dari beberapa penelitian yaitu Heni Elmiani Sari, Nila Trisna Yulianti dan Nanik Sri Wahyuni.

SARAN

1. Bagi Politeknik Borneo Medistra Balikpapan

Meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang lebih luas, mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang terampil, professional, dan mandiri.

2. Bagi peneliti

Peneliti dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam bidan asuhan kebidanan, terus meningkatkan pendidikan serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan agar menjadi bidan professional

3. Bagi peneliti

Agar dapat membekali dan menambah wawasan pada klien tentang kehamilan, persalinan, merawat BBL, nifas, dan KB untuk persiapan kehamilan ini dan kehamilan selanjutnya. Pasien lebih memperhatikan kondisi untuk selalu memeriksakan kehamilannya secara teratur sehingga akan merasa lebih yakin dan nyaman dengan kehamilannya, dan deteksi dini pada saat hamil sampai keluarga berencana dengan memeriksakan secara rutin ke fasilitas kesehatan

REFERENSI

- Angraini, S. (2022). Manfaat Senam Hamil pada Ibu Hamil Trimester III Dalam Peningkatan Kualitas Tidur Di Puskesmas Wara Kota Palopo. *Mega Buana Journal of Innovation and Community*
- Atikah,dkk. (2020).Imunisasi dan vaksinasi. bantul, yogyakarta Nuha Medika
- Fatmawati, D, N, & Prastiwi,E.D.(2019) Pengaruh Yoga Pada Ibu Inpartu Primigravida Terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif
- Fatmawati, L., Syaiful,Y., & Wulandari, N.A. (2019).Pengaruh perawatan payudara terhadap pengeluaran asi ibu post partum
- Ii, B. A. B. (2020). Asuhan kebidanan Rodrigo, G. (2019). hubungan tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pengguna pil KB di Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Kementrian Kesehatan RI. (2023) Buku KIA Kesehatan ibu dan anak.in katalog dalam terbitan Kementrian Kesehatan RI
- Layla, Imroata Zulaikha, et al. 2022 Asuhan kebidanan pada persalinan
- Rosmayanti, Dea, Ryka Juaeriah, and Neng Suaidah. "ASUHAN KEBIDANAN DENGAN PARTUS PRESIPITATUS DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM KEBIDANAN DI PMB "N" KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2023." *Jurnal Osadhawedyah 1.3 (2023): 150-155.*
- Saifuddin.(2020) Ilmu Kebidanan Jakarta: Yayasan Ilmu Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Simanjuntak, L. J., & Simanjuntak, P. A. (2020). Perbandingan Rumus Johnson Dan Rumus Risanto Dalam Menentukan Taksiran Berat Janin Pada Ibu Hamil Dengan Berat Badan Berlebih. *Nommensen Journal of Medicine*, 5(2), 24–27. <https://doi.org/10.36655/njm.v5i2.139>
- Sulfianti, et al,2021. Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas. Yayasan Kita Menulis.
- “The International Conference on Public Health Proceeding.” Accessed September 12, 2024. <https://theicph.com/index.php/icph/index>
- D.Tegene, K. Mohammed, and K. Amana, “The prevalence of post-term pregnancy and its associated factors at Adama Hospital Medical Collage, Adama Ethiopia,”*Ethiop. J. Reprod. Heal.*, vol. 14 (1), 2022.
- Utami, Bekti Sri, Tin Utami, and Adiratna Sekar Siwi. “HUBUNGAN RIWAYAT HIPERTENSI DAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL : LITERATURE REVIEW” 3, no. 2 (n.d.).
- Wagiyo & Putrono 2019. Asuhan Keperawatan Antenatal,Intranatal & bayi baru lahir fisiologis

Wulansari, R. D., Widyastuti, Y., & Kurniati, A. (2019). Hubungan Kenaikan Berat Badan Ibu Bersalin Selama Hamil Dengan Kejadian Preeklamsi Di Rumah Sakit Umum Panembahan Senopati Tahun 2019. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*, 11–26.

